

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan nilai matriks IFAS dan EFAS yang telah dijabarkan dengan total skor IFAS sebesar 2,76 dan EFAS sebesar 2,73 dimana antara keduanya hanya memiliki selisih yang kecil atau bisa disebut hampir memiliki nilai yang seimbang. Maka dapat disimpulkan bahwa Saung Angklung Udjo menempati posisi strategi pada Kuadran I dalam Matriks SWOT. Yakni sebuah kondisi yang strategis dimana kekuatan internal lebih dominan dan peluang eksternal tersedia secara luas. Dengan demikian, Saung Angklung Udjo berada dalam kondisi yang sangat menguntungkan dan tepat untuk menerapkan strategi Strength-Opportunity (SO). Strategi SO menekankan pada upaya memaksimalkan kekuatan yang dimiliki untuk dapat menangani peluang eksternal secara efektif. Sehingga, strategi yang dirancang perlu mengintegrasikan kekuatan tersebut untuk merespons peluang dengan cara yang inovatif, efisien, dan berorientasi pada pengunjung.

Pelestarian budaya tradisional yang kuat menjadi aset utama yang diintegrasikan dalam paket wisata budaya edukatif dan interaktif, dengan dukungan kolaborasi tokoh budaya, pemanfaatan teknologi digital, dan pengalaman langsung bagi pengunjung. Manajemen yang terstruktur dan berpengalaman memainkan peran penting dalam memastikan kualitas pertunjukan melalui program pelatihan dan pemberdayaan pelaku secara berkelanjutan. Selain itu, digitalisasi konten pertunjukan dan penggunaan platform digital memperluas jangkauan audiens serta meningkatkan interaktivitas dan nilai edukatif. Kemitraan strategis dengan institusi pendidikan dan budaya turut memperkuat reputasi, memperluas jaringan, dan menjamin kesinambungan pelestarian seni budaya. Dengan kombinasi kekuatan budaya, manajemen profesional, inovasi teknologi, dan kolaborasi yang terencana,

Saung Angklung Udjo mampu mempertahankan posisi sebagai pusat seni budaya yang inovatif, edukatif, dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan maka saran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Saung Angklung Udjo

Pengelola disarankan untuk terus mempertahankan keaslian dan kualitas budaya tradisional angklung sebagai daya tarik utama. Selain itu, pengembangan model pertunjukan yang edukatif dan interaktif perlu diperkuat agar mampu menarik minat masyarakat, khususnya generasi muda, sehingga pelestarian budaya dapat berlangsung secara berkelanjutan. Manajemen yang terstruktur dan berpengalaman perlu terus dikembangkan dengan merancang program pelatihan dan pemberdayaan talent secara rutin. Hal ini penting untuk menjaga kualitas pertunjukan dan memastikan regenerasi pelaku seni budaya yang kompeten dan bersemangat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya dapat menggali lebih jauh dampak sosial dan ekonomi dari pengelolaan pertunjukan seni budaya terhadap masyarakat sekitar, terutama dalam hal pemberdayaan ekonomi dan pengembangan komunitas kreatif. Peneliti dapat melakukan studi komparatif antara pengelolaan Saung Angklung Udjo dengan lembaga seni budaya lain, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk memahami praktik terbaik dan inovasi yang dapat diadaptasi.